

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada *filosofat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁹ Rancangan penelitian adalah mencatat perencanaan dari cara berpikir dan merancang suatu strategi untuk menemukan sesuatu.⁵⁰ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Ada beberapa metode penelitian dalam penelitian kuantitatif, diantaranya metode deskriptif, komparatif, korelasi, *survey*, *ex post facto*, *true experiment*, *quasi experiment* dan subjek tunggal.⁵¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian kuantitatif *ex post facto* yaitu penelitian secara empiris dan sistematis. Penelitian ini sering disebut dengan *after the fact*, *retrospective study* (studi penelusuran kembali). Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel- variabel bebas telah terjadi ketika penelitian mulai dengan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). 8.

⁵⁰ Prasetyo dan Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008). 58.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 8.

pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas ada satu yaitu *Self Esteem*.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *penyesuaian diri*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Arikuntoro (dalam Aulia Rahma, 2016) adalah seluruh subjek dalam penelitian. Menurut Sugiyono, (2012) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵² Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu dan memiliki karakteristik tertentu juga, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Apabila subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua tetapi apabila lebih dari 100 maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Secara umum semakin besar sampel maka semakin representative.

⁵² Riduwan, *Dasar- Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 7.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah santri baru di pondok pesantren putri Al-Khodijdah kabupaten madiun. Pengambilan subjek penelitian yang hanya santri baru karena santri baru masih dalam tahap penyesuaian diri dilingkungan dan pola kehidupan yang baru. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh santri baru dipondok pesantren putri Al-Khodijdah kabupaten Madiun. Populasi berjumlah 61 santri baru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Pemilihan Teknik pengambilan sampel merupakan upaya penelitian untuk mendapat sampel yang representatif, yang dapat menggambarkan populasinya.⁵³

Dalam penelitian ini pengambilan data menggunakan keseluruhan populasi tidak menggunakan sampel.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengungkapkan aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan model skala likert yaitu disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial, dalam skala sikap. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan

⁵³ Benyamin Situmorang, *Penelitian Pendidikan Konsep Dan Impikasi*, Medan: Unimed Press, 2013, 97.

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.⁵⁴

Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap. Yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri dari dua macam yakni favorable (mendukung pada objek sikap) dan pernyataan unfavorable (tidak mendukung objek sikap).⁵⁵

Subyek memberi respon dengan empat kategori persetujuan yaitu: SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, dan STS= Sangat Tidak Setuju. Penentuan skor yang disebut sebagai prosedur penskalaan (Scaling). Peneliti menggunakan cara pembeian skor yang sederhana, yaitu:

Tabel 2.1
Skor Skala Likert

Jawaban	Favourable	Unfavorable
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

Berikut ini instrumen *penyesuaian diri* menurut Revich dan Shatte ada tujuh dimensi:

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Penyesuaian Diri	Pengetahuan Diri	Bisa mengevaluasi diri sendiri.
		Pemahaman tentang Diri	Mampu memahami diri dengan baik
		Kemampuan Menganalisis Masalah	Mampu bersikap positif setelah mengenali dirinya.
		Penerimaan Diri	Mampu menerima diri dengan baik

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 135.

⁵⁵ *Ibid.*, 152.

		Pengembangan Diri	Mampu mengembangkan diri dengan baik
		Control terhadap Impuls	Mampu mengendalikan diri dengan baik.
		Pencapaian	1. Merasa puas dengan pencapaian diri.
			2. Mampu menjadikan kegagalan sebagai pelajaran.

Berikut ini instrument *self esteem* menurut Copersmith yang terdiri dari empat dimensi:

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	<i>Self Esteem</i>	Kekuatan	1. Kenunjukkan keyakinan terhadap kemampuan diri 2. Menunjukkan kemampuan dalam menerima pelajaran
		Keberartian	1. Menunjukkan keyakinan bahwa dirinya berarti bagi orang lain 2. Menunjukkan keyakinan bahwa dirinya dapat diterima oleh orang lain
		Kebajikan	1. Menunjukkan sikap yang positif 2. Menunjukkan kesungguhan dalam mentaati peraturan.
		Kemampuan	1. Kenunjukkan keyakinan terhadap kemampuan diri 2. Menunjukkan kemampuan dalam menerima pelajaran

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁵⁶ Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian...*, 134.

1. Data tentang *Self Esteem* pada santri baru di Pondok Pesantren Putri Al-Khodijah Yayasan Darussalam Mekar Agung Kab. Madiun yang diambil dari data angket.
2. Data tentang Penyesuaian Diri pada santri baru di Pondok Pesantren Putri Al- Khodijah Yayasan Darussalam Mekar Agung Kab. Madiun yang diambil dari data angket.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket yang jawabannya mengacu pada skala *likert*. Jawaban setiap item instrument mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata- kata, misalnya sangat setuju, setuju, ragu- ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka setiap jawaban dapat diberi skor.⁵⁷

Adapun instrument pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.2
Instrumen Pengumpulan Data Self Esteem dan Penyesuaian Diri

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	ASPEK	INDIKATOR	NO. ITEM	JUMLAH
PENGARUH SELF ESTEEM TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SANTRI BARU DI PONDOK PESANTREN PUTRI AL-KHODIJAH YAYASAN	Self Esteem (X)	1. Kekuatan	Menunjukkan kemampuan untu kmengontrol diri pada situasi yang dihadapi	1, 3*, 17, 19*	8
			Menunjukkan kesadaran pada diri sendiri	2, 4*, 18, 20*	
		2. Keberartian	Menunjukkan keyakinan bahwa dirinya berarti bagi orang lain	5, 7*, 21, 23*	8

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 135.

DARUSSALAM MEKAR AGUNG KABUPATEN MADIUN		Menunjukkan keyakinan bahwa dirinya dapat diterima oleh orang lain	6, 8*, 22, 24*		
	3. Kebajikan	Menunjukkan sikap yang positif	9, 11*, 25, 27*	8	
		Menunjukkan kesungguhan dalam mentaati peraturan	10, 12*, 26, 28*		
	4. Kemampuan	Kenunjukkan keyakinan terhadap kemampuan diri	13, 15*, 29, 31*	8	
		• Menunjukkan kemampuan dalam menerima pelajaran	14, 16*, 30, 32*		
	Penyesuaian Diri (Y)	1. Pengetahuan Diri	Bisa mengevaluasi diri sendiri.	1, 3*, 17, 19*	4
		2. Pemahaman Tentang Diri	Mampu memahami diri dengan baik	2, 4*, 18, 20*	4
		3. Kemampuan menganalisis masalah	Mampu bersikap positif setelah mengenali dirinya	5, 7*, 21, 23*	4
		4. Penerimaan Diri	Mampu menerima diri dengan baik	6, 8*, 22, 24*	4
		5. Pengembangan Diri	Mampu mengembangkan diri dengan baik	9, 11*, 25, 27*	4
6. Kontrol Terhadap Implus		Mampu mengendalikan diri dengan baik.	10, 12*, 26, 28*	4	
7. Pencapaian		• Merasapuas dengan pencapaian diri	13, 15*, 29, 31*	4	
	• Mampu menjadikan kegagalan sebagai pelajaran untuk mencapai impian	14, 16*, 30, 32*	4		

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Responden penelitian hanya perlu memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan dirinya.⁵⁸ Penelitian ini menggunakan skali likert yaitu skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁵⁹

2. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan dokumentasi, penelitian menyediki benda-benda tertulis, seperti buku- buku, majalah, dokumen, dan peraturan-peraturan.⁶⁰ Metode dokumentasi ini akan peneliti lakukan untuk mencari informasi tentang Pondok Pesantren Putri Al -Khodijah Yayasan Darussalam Mekar Agung Kabupaten Madiun. Agenda kegiatan santri dan segala sesuatu yang berkaitan dengan pesantren untuk mencari informasi peenyesuaian diri santri.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif...*, 219.

⁵⁹ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2013), 160.

⁶⁰ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian...*, 154.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶¹ Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu satu variabel bebas yang terdiri dari *self esteem* dan satu variabel terikat yaitu *penyesuaian diri*. Karena dalam penelitian ini data adalah kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik, dalam mengolah data peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) dengan tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶²

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau nama lainnya yaitu keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya memiliki arti sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Maksudnya ialah apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap

⁶¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif...*, 226.

⁶² *Ibid.*, 121.

kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.⁶³

2. Tahap Analisis Hasil Penelitian

a. Uji Asumsi

Langkah awal sebelum dilakukan evaluasi kesesuaian modal adalah menilai data yang digunakan memenuhi asumsi model persamaan struktural. Dalam penelitian ini asumsi yang digunakan adalah normalitas outlier data dan linearitas.⁶⁴

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji kenormalan distribusi (pola) data. Dengan demikian, uji normalitas ini mengasumsikan bahwa, data tiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk mempercepat perhitungan peneliti memanfaatkan program SPSS 16.0. Selanjutnya untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak, yaitu dengan membandingkan probabilitas atau signifikansi dengan alpha 0,05. Jika probabilitas hasil hitungan lebih besar dari 0,05 artinya distribusi data normal. Namun jika probabilitas kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.⁶⁵

⁶³ Saifudin Azwar, *Reabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 4.

⁶⁴ Sudarmanto, Dkk, *Tata Kelola Perguruan Tinggi Berbasis Akreditasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018). 70.

⁶⁵ Andihita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016). 38-54.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji kelinieran garis regresi. Digunakan pada analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda. Uji linieritas dilakukan dengan cara mencari model garis regresi dari variabel independen X terhadap variabel dependen Y. Berdasarkan model regresi tersebut, dapat diuji linieritas garis regresinya.

Untuk mempercepat perhitungan uji linieritas, peneliti juga memanfaatkan program SPSS versi 19.0 *for windows*. Selanjutnya apabila P-value lebih besar dari alpha 0.05 maka garis regresi X terhadap Y linier.⁶⁶

3) Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama/berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui scatterplot antara Z prediction (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi – Y riil).

⁶⁶ *Ibid.*, 55-61.

Dasar analisis:

- 1) Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.
- 2) Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.⁶⁷

Untuk mempercepat perhitungan ini peneliti juga menggunakan SPSS 19.0.

b. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah variabel independen yang ada dalam model mempunyai pengaruh yang nyata secara serentak terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh variabel gaya kepemimpinan (X1) terhadap mutu pendidikan (Y) dan pengaruh profesionalisme guru (X2) terhadap mutu pendidikan (Y). Peneliti menggunakan program SPSS versi 19.0 *for windows* untuk mengolah data. Adapun langkah-langkah pengambilan keputusan output SPSS sebagai berikut:

⁶⁷ *Ibid.*, 125.

- 1) Cara 1: jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- 2) Cara 2: jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.⁶⁸

r : untuk menentukan koefisien korelasi

R^2 : untuk menentukan koefisien determinasi

Dilakukan uji untuk pengujian signifikansi regresi sederhana, yaitu untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai F hitung konstanta regresi, sedangkan F tabel dengan alfa adalah 0,05.

Apabila hasil uji hipotesis menggunakan regresi sederhana menunjukkan H_0 ditolak maka artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga perlu analisis lebih lanjut. Untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan melihat output SPSS tabel Anova B. Untuk mengetahui berapa presentase variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu dengan cara mengalikan R Square dengan 100%.

⁶⁸ C. Trihendradi, *Langkah Praktis Menguasai Statistik untuk Ilmu Sosial Kesehatan- Konsep & Penerapannya Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2013), 168.